

Б АВ II

AL-QUR'AN DAN FUNGSINYA

A. Pengertian Al-Qur'an

1. Pengertian secara bahasa

Lafadz "Al-Qur'an" menurut bahasa ialah masdar yang sepadan dengan kata "Al-Qira'ah".⁷ Dan dikatakan bahwasanya kata "Al-Qira'ah" berasal dari kata "qara'a" yang berarti - "membaca" dan juga berarti "mengumpulkan".⁸ Diterangkan dalam Al-Qur'an bahwa kata "Al-Qur'an" berarti "bacaan" sebagaimana tersebut dalam surat Al-Qiyamah ayat : 17-18.

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ . فَإِذَا قُرَأْنَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ . (النبأ: ١٧- ١٨)

Artinya :

Sesungguhnya atas tanggungan Kami-lah mengumpulkan - nya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu.⁹

Dari pengertian di atas bahwa yang dimaksudkan lafadz "Al-Qur'an" yang berarti "bacaan" ialah agar Al-Qur'an sebagai Kitab Suci kaum muslimin selalu dibaca dan diamalkan isi yang terkandung di dalamnya. Sedangkan yang dimaksudkan

⁷ Muhammad Rajab Farjaniy, Kaifa Nata-addebñ ma'al.
Mushhaf (Darul I'tisham, 1978), hal. 29.

⁸ Ibid., hal. 30.

⁹ Al-Qur'an dan Terjemahnya, Op. Cit., hal. 999.

sud dengan lafadz "Al-Qur'an" berarti "kumpulan" adalah karena Al-Qur'an merupakan kumpulan surat-surat dan ayat-ayat mengenai hukum-hukum, perintah-perintah maupun larangan-larangan.

2. Pengertian secara istilah

a. Subhi As-Salih merumuskan pengertian "Al-Qur'an" - sebagai berikut :

القرآن هو الكتاب المعجز المنزل على النبي صلى الله عليه وسلم المكتوب في المصاحف المنقول عليه بالتواتر المتعبد سلاوته .

Artinya :

Al-Qur'an adalah firman Allah yang bersifat/berfungsi mu'jizat (sebagai bukti kebenaran atas kenabian Muhammad) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, yang tertulis di dalam mushhaf-mushhaf, yang dinukil/diriwayatkan dengan jalan mutawatir, dan yang dipandang beribadah membacanya.¹⁰

b. Dalam buku yang berjudul "Pengantar Hukum Islam" - karya Hasbi Ash-Shiddieqy terdapat pengertian "Al-Qur'an" - sebagai berikut :

--- القرآن كلام الله المنزل على محمد المکتوب في المحف باللسان العربی المنقول إلینا بالتواتر المبدوء بالفاتحة المختوم بالناس .

Artinya :

¹⁰ Masjful Zuhdi, Pengantar Uluul Qur'an (Surabaya: Penerbit PT. Bina Ilmu, 1982), hal 1-2.

Artinya: Rasulullah saw. bersabda : "Tidak sah shalat seseorang yang tidak membaca surat Al-Fatihah."

Jadi Al-Qur'an adalah wahyu Allah swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. perantaraan malaikat Jibril - dengan bahasa Arab, ia sebagai mu'jizatnya, yang tertulis - di dalam mushhaf-mushhaf dan membacanya adalah sebagai ibadah. Dan disampaikan kepada umatnya dengan jalan mutawatir.

b. Proses Turunnya Al-Qur'an

Ada dua tahap penurunan Al-Qur'an :

Pertama : Satu jumlah diturunkan sekaligus dari Luh Mahfudh ke langit dunia pada malam Lailatul Qadar.

Kedua : Deri langit dunia, Al-Qur'an diturunkan ke bumi secara berangsur-angsur selama dua puluh tiga tahun.

Dikatakan oleh Ath-Thibiy bahwa pertama-tama Al-Qur-'an diturunkan sekaligus dari Lauhil Mahfudh ke langit dunia. Kemudian diturunkan berangsur-angsur sesuai dengan masalah-masalah yang etrjadi, lalu ditetapkan dalam beberapa mushhaf atas susunan yang tertentu dalam Lauhil Mahfudh.

Abu Bakar Al-Anbariy juga berkata bahwa :¹⁷ Al-Qur'an diturunkan oleh Allah swt. seluruhnya ke langit dunia kemudian diturunkan berangsur-angsur kurang lebih dua puluhan -

¹⁷ Jalaluddin As-Suyuthi, Al-Itqan Fi 'Ulumil Qur'an
Juz I (Beyrut : Darul fikri, 1979), hal. 64.

duka dan ambisinya menurun. Dalam keadaan yang demikian - Allah senantiasa menghibur beliau dengan berbagai cerita tentang Nabi-nabi terdahulu, menjanjikan kemenangan atas beliau, selalu mendapat perlindungan-Nya dan kekustan-Nya. Kepada beliau Allah juga mengkhabarkan tentang kehancuran dan kebinasaan para lawannya.

2. Untuk memudahkan bagi Nabi saw. menghafalkan Al-Qur'an, - sebab beliau seorang "Ummi" (tidak pandai baca-tulis).²⁴ Demikian pula dengan umatnya, mereka adalah bangsa yang ummi.

Dalam surat Al-Jumu'ah ayat : 2 Allah berfirman :

هو الذي بعث في الأميين رسولا منهم يتلوا عليهم آياته

Artinya : "Dialah yang telah mengutus seorang Rasul - ke kalangan orang-orang (Arab) yang buta huruf. Dia membacakan ayat-ayat Tuhan kepada mereka".²⁵

Dan tentang Rasulullah saw. sendiri dalam surat Al-A'raf ayat : 157 Allah berfirman :

الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ النَّبِيَّ الْأُمِّيَّ

Artinya : "Yaitu mereka yang mengikuti Rasul, Nabi yang ummi." ²⁶

24 Ibid., hel. 15

²⁵ Bachtier Surin, Op. Cit., hal. 1290.

26 Ibid., hal. 341

Dengan diturunkan secara berangsur-angsur, sedikit -
demi sedikit agar Nabi saw. dan semua kaum muslimin da-
pat menghafalnya dengan mudah, sebab mereka hanya mengan-
dalkan ingatannya. Adapun pada masa Nabi saw. peralatan-
tulisi-menulisi belum memasyarakat bahkan jarang sekali, se-
andainya Al-Qur'an diturunkan sekaligus niscaya mereka -
tidak akan mampu untuk menghafalnya, begitu pula untuk
memahaminya.

3. Untuk memberi kesempatan sebaik-baiknya kepada umat Islam untuk meninggalkan sikap mental dan tradisi-tradisi zaman jahiliyah.²⁷ Untuk meninggalkan tradisi jahiliyah sangatlah tidak mungkin bila Al-Qur'an diturunkan sekali gus terutama yang mengenai hukum-hukum, kewajiban-kewajiban dan larangan-larangan, sebab akan mendapatkan tantangan dan perlawanan yang hebat dari masyarakat yang berakibat bisa mengganggu keberhasilan risalah Islam. Namun dengan berangsur-angsur akan lebih membekas di dalam jiwa mereka, sehingga merasa terpanggil untuk menerima kebenarannya.
4. Untuk meneguhkan dan menghibur hati umat Islam yang hidup di masa Nabi saw.²⁸ Sebab mereka mengalami betapa pahit-getirnya perjuangan menegakkan kebenaran Islam bersama-sama dengan Nabi saw.

²⁷ Masjfuk Zuhdi, Loc. Cit.

28 Ibid.

Sebagaimana firman Allah swt. dalam surat An-Nahl ayat : 64.

وما أنزلنا عليك الكتاب إلا لتبين لهم الذي اختلفوا فيه وهدى
ورحمة لقوم يؤمنون . (الخل: ٢٤) .

Artinya :

Dan Al-Qur'an ini tidak Kami turunkan kepadamu, mela
inken supaya kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa
yang mereka perselisihkan itu, juga untuk menjadi petun
juk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.³⁴

Adapun sebagai korektor, Al-Qur'an mengoreksi kepercayaan-kepercayaan yang salah di kalangan umat beragama, termasuk kepercayaan atau anggapan yang salah yang terdapat di dalam Byble atau kitab lain yang dipandang suci oleh pemeluknya.

Ajaren-ajaran atau anggapan-anggapan dari agama -
agama lain yang salah dikoreksi Al-Qur'an. Antara lain a
dalah :

- a. Ajaran Trinitas dalam Byble.
- b. Kepercayaan bangsa Arab sebelum Islam bahwa Allah mempunyai anak-anak perempuan yakni para malaikat. Di dalam Al-Qur'an surat An-Najm ayat : 27 Allah berfirman

إِنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ لَيَسْمَعُونَ الْمَلَائِكَةَ تَسْمِيَةَ الْإِنْسِي

Artinya : "Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada hari kemudian itu menamakan malaikat-malaikat

34:1 Bachtiar Surin, Op. Cit., hal. 522.

